PROCEEDING NATIONAL CONFERENCE OF RESEARCH AND COMMUNITY SERVICE SISI INDONESIA
2025
https://conference.sinesia.id/ncrcs-sinesia

Strategi Pencegahan Stunting melalui Edukasi dan Penguatan Ekonomi Keluarga: Kajian Literatur Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Stunting Prevention Strategies through Education and Family Economic Empowerment: A Literature Review of Community Service Activities

Muhamad Abi Zakaria[1] ,Ayu Anita[1], Dilma'aarij Agustia[2]

mabizakaria99@gmail.com

[1]Master of Nursing, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing, Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia
[2]Faculty of Health, Universitas Satya Terra Bhinneka, Medan, Indonesia

Info Article
|Submitted: 22 May 2025**|Revised**: 5 June 2025**|Accepted**: 9 June 2025
How to cite: Muhamad Abi Zakaria, etc., "Strategi Pencegahan Stunting melalui Edukasi dan Penguatan Ekonomi Keluarga: Kajian Literatur Kegiatan Pengabdian Masyarakat", *Proceeding National Conference Of Research And Community Service Sisi Indonesia*, 2025, P. 294-306.

ABSTRACT

Stunting is a public health problem that has long-term impacts on the quality of human resources. Children who experience stunting not only face physical growth delays but also cognitive and social development delays. Families play an essential role in meeting children's nutritional needs; however, they are often constrained by financial limitations and low nutrition literacy. Family economic empowerment is considered one of the potential and sustainable strategies in stunting prevention efforts. This study aims to examine the effectiveness of family economic empowerment in community service programs through a literature review approach. The method used is a literature review guided by the PCC (Population, Concept, Context) framework, namely family, economic empowerment, and stunting prevention. Articles were obtained through databases such as Science Direct, PubMed, Wiley, Google Scholar, and handsearching, with inclusion criteria of articles published between 2021–2025, available in full-text, open access, and relevant to the topic of family economic empowerment in reducing stunting. A total of eight articles were analyzed, with intervention areas covering North Sumatra, Lampung, Aceh, Jakarta, Central Java, East Java, and Banten. The interventions included health education on stunting, entrepreneurship training, family financial literacy, household financial management training, and education on healthy food production. The results show that improvements in nutrition knowledge, family income, and the ability to provide nutritious food contribute to the reduction of stunting rates. Family economic empowerment is effective in supporting stunting prevention through comprehensive strengthening of household economy and nutritional resilience. These findings provide both scientific and practical contributions as a foundation for developing integrated stunting intervention programs that combine education and family economic empowerment.

***Keyword**: Empowerment, Family Economy, Stunting Prevention*

ABSTRAK

Stunting merupakan permasalahan kesehatan masyarakat yang berdampak jangka panjang terhadap kualitas sumber daya manusia. Anak yang mengalami stunting tidak hanya memiliki hambatan pertumbuhan fisik, tetapi juga keterlambatan perkembangan kognitif dan sosial. Keluarga memiliki peran penting dalam memastikan pemenuhan gizi anak, namun sering kali terkendala oleh keterbatasan finansial dan rendahnya literasi gizi. Pemberdayaan ekonomi keluarga menjadi salah satu strategi potensial dan berkelanjutan dalam upaya pencegahan stunting. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas pemberdayaan ekonomi keluarga dalam pengabdian masyarakat melalui pendekatan tinjauan pustaka. Metode yang digunakan adalah *literature review* dengan pendekatan PCC (*Population, Concept, Context*), yaitu keluarga, pemberdayaan ekonomi, dan pencegahan stunting. Artikel diperoleh melalui database *Science*

This work is licensed under CC BY-SA 4.0

Direct, PubMed, Wiley, Google Scholar, serta *handsearching* dengan kriteria inklusi artikel yang terbit 2021-2025, tersedia dalam *full-text*, *open access*, dan relevan dengan topik pemberdayaan ekonomi keluarga dalam penurunan stunting. Sebanyak Delapan artikel dianalisis dengan wilayah intervensi mencakup Sumatera Utara, Lampung, Aceh, Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Banten. Intervensi meliputi pendidikan kesehatan tentang stunting, pelatihan kewirausahaan, literasi keuangan keluarga, pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga, serta edukasi produksi pangan sehat. Hasil menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan gizi, pendapatan keluarga, dan kemampuan dalam menyediakan makanan bergizi berkontribusi dalam penurunan angka stunting. Pemberdayaan ekonomi keluarga efektif dalam mendukung pencegahan stunting melalui penguatan ekonomi dan ketahanan gizi keluarga secara menyeluruh. Temuan ini memberikan kontribusi ilmiah dan praktis sebagai dasar pengembangan program intervensi stunting yang terintegrasi antara edukasi dan pemberdayaan ekonomi keluarga.
Kata Kunci: *Pemberdayaan, Ekonomi Keluarga, Pencegahan Stunting*

Pendahuluan

Stunting merupakan permasalahan kesehatan masyarakat yang memiliki konsekuensi jangka panjang terhadap kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Kondisi gagal tumbuh pada anak ini tidak sekadar berdampak pada pertumbuhan fisik yang terhambat, melainkan juga berkaitan erat dengan keterlambatan perkembangan kognitif dan sosial yang dapat membatasi potensi individu di masa depan (Rahman et al., 2023). Oleh karena itu, upaya pencegahan stunting menjadi prioritas utama dalam agenda pembangunan kesehatan global dan nasional, termasuk di Indonesia.

Keluarga memegang peranan krusial dalam memastikan tumbuh kembang anak yang optimal, terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan gizi. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak keluarga, terutama yang berada dalam kondisi sosio-ekonomi rendah, menghadapi berbagai kendala dalam menyediakan makanan bergizi yang adekuat bagi anak-anak mereka (Barus et al., 2024). Keterbatasan finansial seringkali menjadi penghalang utama, diperparah dengan tingkat literasi gizi yang rendah di kalangan orang tua, yang dapat menyebabkan praktik pemberian makan yang kurang tepat dan meningkatkan risiko stunting (Dhening & Tokan, 2023; Utami et al., 2024). Dalam konteks ini, pemberdayaan ekonomi keluarga muncul sebagai salah satu strategi yang menjanjikan dan berkelanjutan dalam upaya pencegahan stunting (Fadillah Natasha et al., 2024).

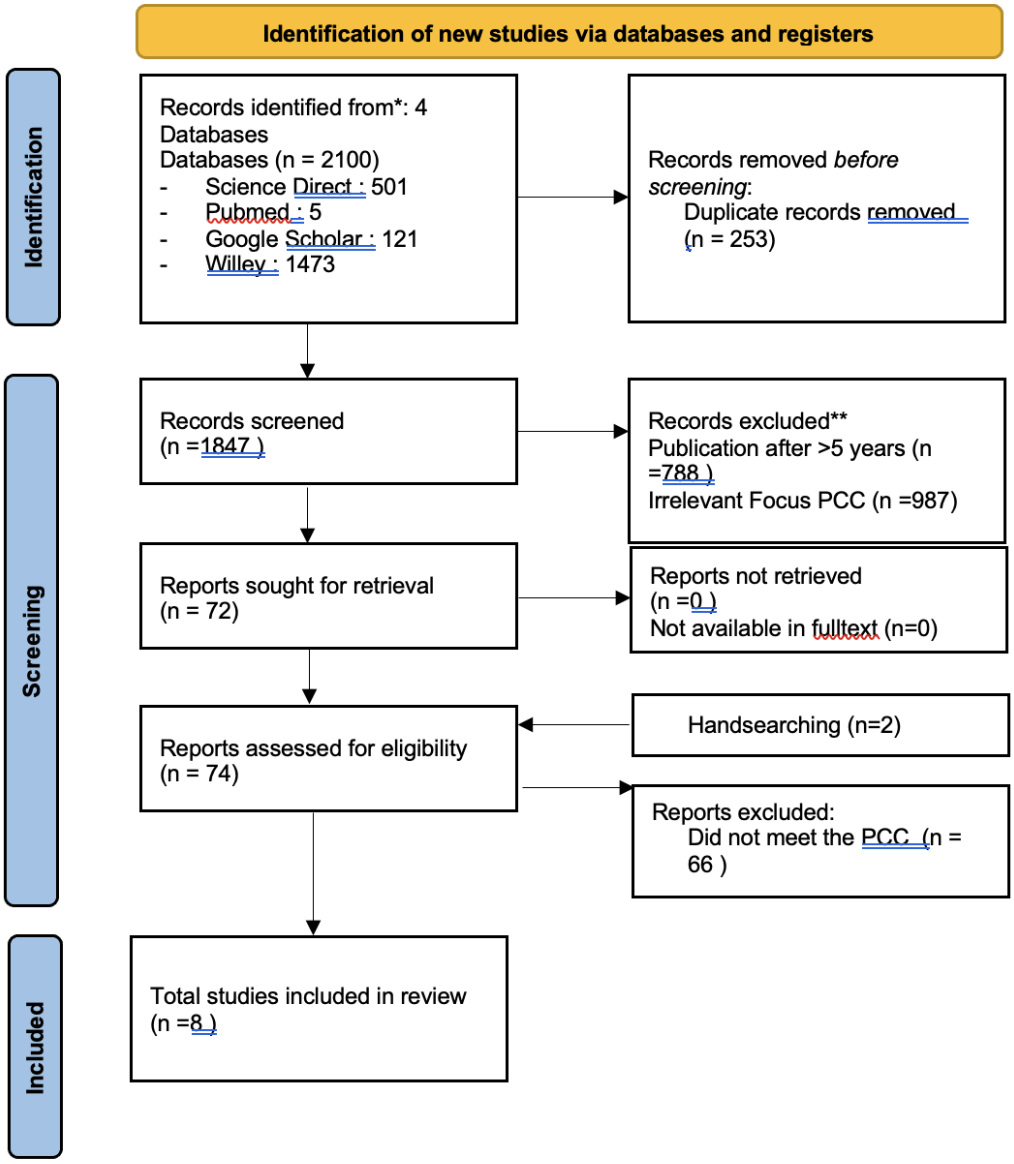
Pendidikan ekonomi keluarga merupakan aspek penting yang seringkali terabaikan, padahal memiliki dampak langsung terhadap kesejahteraan keluarga. Minimnya pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan membuat banyak keluarga rentan terhadap tekanan finansial, utang, serta kesulitan dalam memenuhi

kebutuhan dasar, termasuk kebutuhan gizi anak (Azuwandri et al., 2024).Peningkatan kapasitas ekonomi keluarga diharapkan dapat meningkatkan akses mereka terhadap sumber daya yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan gizi anak, termasuk makanan yang beragam dan bergizi seimbang (Herman et al., 2024). Lebih lanjut, pemberdayaan ekonomi juga berpotensi meningkatkan ketahanan pangan keluarga dan mengurangi kerentanan terhadap guncangan ekonomi yang dapat mempengaruhi ketersediaan pangan di tingkat rumah tangga (Sophia et al., 2024). Berbagai program pengabdian masyarakat telah diimplementasikan dengan fokus pada penguatan ekonomi keluarga sebagai salah satu intervensi untuk mencegah stunting. Melalui pendekatan ini, diharapkan keluarga tidak hanya memiliki peningkatan pendapatan, tetapi juga pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengelola sumber daya secara efektif demi kesehatan dan gizi anak-anak mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif efektivitas berbagai intervensi pemberdayaan ekonomi keluarga dalam program pengabdian masyarakat terhadap upaya pencegahan stunting. Melalui pendekatan tinjauan pustaka sistematis terhadap artikel-artikel ilmiah yang relevan, penelitian ini akan mengidentifikasi pola, temuan kunci, dan kesenjangan dalam literatur terkait topik ini dengan harapan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai kontribusi penguatan ekonomi keluarga terhadap penurunan angka stunting dan implikasinya bagi pengembangan program dan kebijakan di masa depan.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan *literature review* yang terdiri dari enam tahap, dimulai dengan identifikasi pertanyaan penelitian: "Bagaimana penguatan ekonomi keluarga diterapkan dalam program pengabdian masyarakat sebagai upaya pencegahan stunting?". Pendekatan yang digunakan adalah PCC, dengan *Population* yaitu keluarga, *Concept* berupa pemberdayaan ekonomi, dan *Context* adalah pencegahan stunting. Pencarian artikel dilakukan melalui beberapa basis data seperti Science Direct, PubMed, Willey, Google Scholar, serta teknik *handsearching*. Seleksi artikel dilakukan berdasarkan kriteria inklusi, yaitu artikel merupakan hasil penelitian atau laporan pengabdian masyarakat, diterbitkan dalam lima tahun terakhir, tersedia dalam bentuk *full text* dan akses terbuka, serta secara eksplisit membahas intervensi ekonomi keluarga dalam kaitannya dengan pencegahan stunting. Artikel yang tidak relevan atau tidak memenuhi kriteria inklusi dikeluarkan selama proses seleksi.



Gambar 1. Diagram PRISMA

Hasil Dan Pembahasan

Dalam kajian ini dianalisis delapan artikel pengabdian masyarakat yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi keluarga dalam mencegah stunting di berbagai wilayah Indonesia meliputi Sumatera Utara, Lampung, Aceh, Jakarta,

Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Banten. Dalam artikel tersebut dijelaskan intervensi yang dilakukan yaitu:

Tabel 1. Intervensi Pemberdayaan Ekonomi Keluarga

Intervensi	Detail Kegiatan
Edukasi Gizi & Demonstrasi Memasak	Penyuluhan gizi (Natasha et al., 2024), Edukasi gizi seimbang (Mashita & Maya, 2023), penyuluhan pencegahan dan penanganan Stunting dan demo masak serta pembuatan MP-ASI (Yusnidar et al., 2024), kampanye pencegahan stunting (Fitriyani, 2023), pelatihan pembuatan MPASI dari bahan lokal (singkong, pisang, durian, tebu, sayuran) dan edukasi gizi seimbang & teknik memasak (Tegariyani et al., 2024).
Edukasi dan Pelatihan Ekonomi / Kewirausahaan	Pelatihan kewirausahaan, pendampingan usaha kecil, dan fasilitasi akses modal (Natasha et al., 2024), pelatihan produksi dan pemasaran olahan rumahan nugget sayur (Usman et al., 2025), penyuluhan penguatan ekonomi (Yusnidar et al., 2024), kegiatan pemberdayaan ekonomi keluarga (Fitriyani, 2023).
Manajemen Keuangan Keluarga	Edukasi pengelolaan keuangan keluarga (Wuryanti et al., 2023), manajemen keuangan keluarga berbasis usaha rumahan (Mashita & Maya, 2023), pendampingan tata kelola akuntansi rumah tangga (Arianto & Handayani, 2024), pengenalan pengelolaan keuangan usaha MPASI (Tegariyani et al., 2024)

Karakteristik responden dalam seluruh intervensi umumnya adalah ibu rumah tangga, ibu balita, dan ibu hamil, sebagai kelompok populasi kunci dalam pencegahan stunting. Pendekatan yang digunakan dalam pengabdian bersifat partisipatif dan kolaboratif, melibatkan berbagai pihak seperti kader, pemerintah desa, dan institusi pendidikan. Seluruh artikel menunjukkan hasil positif. Intervensi berupa pelatihan dan edukasi ekonomi terbukti meningkatkan pengetahuan ibu terhadap pengelolaan keuangan, kemampuan dalam menyediakan makanan bergizi, serta peningkatan pendapatan keluarga. Hasil ini menunjukkan bahwa penguatan ekonomi keluarga melalui pendekatan edukatif

dan partisipatif memberikan dampak nyata terhadap ketahanan gizi dan kesehatan anak.

Stunting merupakan salah satu permasalahan gizi kronis yang tidak hanya berkaitan dengan asupan makanan, tetapi juga dengan faktor sosial ekonomi keluarga (Aini et al., 2022). Dalam konteks ini, pemberdayaan ekonomi keluarga menjadi strategi kunci yang mampu menjawab dua tantangan utama sekaligus, yaitu peningkatan pendapatan dan peningkatan pengetahuan orang tua dalam merawat anak. Upaya ini semakin relevan mengingat ibu rumah tangga, ibu balita, dan ibu hamil merupakan populasi kunci yang memiliki peran strategis dalam mengelola gizi anak di tingkat rumah tangga.

Berbagai program pengabdian masyarakat telah mengembangkan pendekatan partisipatif dan kolaboratif yang menyasar keluarga berisiko stunting melalui kombinasi antara edukasi kesehatan dan penguatan kapasitas ekonomi keluarga. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk membekali pengetahuan, tetapi juga memberi alat dan keterampilan yang dapat dimanfaatkan langsung oleh keluarga dalam menciptakan lingkungan rumah tangga yang mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Strategi intervensi yang dapat digunakan dalam program pemberdayaan ekonomi keluarga terbagi dalam empat bentuk utama, yaitu:

1.1 Edukasi Gizi & Demonstrasi Memasak

Intervensi edukasi gizi menjadi langkah awal yang fundamental dalam pencegahan stunting. Edukasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman ibu mengenai kebutuhan gizi anak serta pentingnya pencegahan stunting. Tidak hanya secara teori, edukasi gizi juga harus dibersamai dengan dan demonstrasi memasak yaitu praktik langsung dalam pengolahan makanan yang dibutuhkan oleh anak. Kegiatan ini dapat dimulai dengan Pendidikan terkait stunting, penyuluhan gizi seimbang, serta demo masak MP-ASI berbasis pangan local (Fitriyani, 2023; Mashita & Maya, 2023; Natasha et al., 2024; Tegariyani et al., 2024; Yusnidar et al., 2024). Penelitian Sari et al., (2024)menunjukkan bahwa kombinasi edukasi dan demo masak lebih efektif dibandingkan ceramah tunggal dalam meningkatkan pengetahuan peserta mengenai pengolahan makanan bergizi untuk pencegahan stunting. Hasil uji statistik memperlihatkan peningkatan signifikan skor pengetahuan setelah intervensi, menandakan bahwa pengalaman praktik langsung melalui demo masak mampu memperkuat pemahaman dan keterampilan peserta dalam memilih dan mengolah bahan pangan sehat. Dengan praktik melalui demo memasak peserta

akan mampu melihat, mengalami, dan memahami langsung proses pengolahan makanan sehat.

1.2 Edukasi dan Pelatihan Ekonomi/Kewirausahaan

Pelatihan ekonomi atau kewirausahaan memberikan keluarga kemampuan untuk menciptakan sumber pendapatan mandiri sehingga dapat mendukung pemenuhan gizi anak. Intervensi ini dapat dimulai dengan memberikan edukasi atau pelatihan kewirausahaan yang ditujukan untuk meningkatkan pemahaman keluarga terhadap konsep pengelolaan usaha dan peningkatan pendapatan rumah tangga (Fitriyani, 2023; Natasha et al., 2024; Yusnidar et al., 2024). Pelatihan tersebut umumnya mencakup identifikasi potensi lokal, perencanaan usaha sederhana, serta pengelolaan hasil produksi yang relevan dengan kebutuhan konsumsi keluarga dan pasar.

Secara praktik, keluarga juga dapat diberikan pelatihan produksi dan pemasaran produk olahan rumahan dengan memanfaatkan bahan-bahan lokal yang tersedia di sekitar rumah, sebagaimana dilakukan dalam program pelatihan pembuatan nugget sayuran oleh Usman et al., (2025) di Lampung. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan asupan gizi keluarga, tetapi juga menciptakan peluang usaha yang berkelanjutan. Temuan serupa dijelaskan oleh Ningrum & Oktafia, (2023) yang menunjukkan bahwa pelatihan usaha makanan lokal berbasis potensi desa secara signifikan meningkatkan pendapatan serta kesadaran gizi keluarga sasaran di daerah pesisir.

Selain itu, peningkatan praktik kewirausahaan keluarga akan semakin efektif jika dilengkapi dengan fasilitas dukungan modal usaha atau kemitraan dengan lembaga pembiayaan tertentu (Natasha et al., 2024). Dalam studi oleh (Ulfah et al., 2022), dukungan dana memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha (UMKM), sehingga usaha kecil yang dirintis tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang dan berkontribusi langsung terhadap ketahanan ekonomi dan pangan keluarga. Oleh karena itu, integrasi antara edukasi kewirausahaan, pelatihan produksi pangan sehat, dan akses pembiayaan menjadi pilar utama dalam pemberdayaan ekonomi keluarga berbasis pencegahan stunting.

1.3 Manajemen Keuangan Keluarga

Manajemen keuangan merupakan intervensi penting yang mendukung keluarga dalam merencanakan dan mengalokasikan anggaran secara bijak, termasuk untuk kebutuhan gizi dan kesehatan anak. Dalam penelitian Arianto

& Handayani, (2024) dijelaskan bahwa ibu balita diberikan penguatan materi mengenai tata kelola akuntansi rumah tangga untuk meningkatkan pemahaman terhadap pengambilan keputusan keuangan pribadi secara efisien dan efektif yaitu melalui penyusunan skala prioritas pembelian bahan pangan lokal yang bergizi. Sejalan dengan hal tersebut, Mashita & Maya, (2023) menyoroti pentingnya peran ibu dalam mengelola keuangan keluarga sebagai bagian dari upaya pencegahan stunting. Dalam intervensinya, para ibu diberikan pemahaman tentang pengaturan anggaran rumah tangga, pembayaran tagihan, perencanaan investasi, hingga pengambilan keputusan keuangan strategis. Edukasi keuangan ini tidak hanya memperkuat peran ibu sebagai manajer keuangan keluarga, tetapi juga berdampak pada peningkatan kualitas pengasuhan serta pola konsumsi dan kesehatan dalam rumah tangga (Simanjuntak et al., 2024).

Lebih lanjut, Wuryanti et al., (2023) menambahkan dimensi praktis dalam pengelolaan keuangan melalui pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana seperti laporan laba rugi, arus kas, dan neraca keluarga. Keterampilan ini menjadi relevan ketika keluarga berhasil mendayagunakan potensi ekonomi rumah tangga untuk menciptakan produk usaha yang tentu memerlukan sistem pencatatan keuangan yang terstruktur dan akuntabel. Dalam konteks ini, Tegariyani et al., (2024) menekankan bahwa penguasaan keterampilan manajemen keuangan mampu membuka peluang usaha rumahan berbasis gizi, seperti produksi MPASI dari bahan pangan lokal yang tidak hanya mendukung kemandirian ekonomi tetapi juga berkontribusi langsung pada pemenuhan gizi anak.

Penutup

Pemberdayaan ekonomi keluarga terbukti menjadi strategi yang efektif dan berkelanjutan dalam upaya pencegahan stunting. Hasil kajian menunjukkan bahwa kombinasi antara edukasi gizi, pelatihan kewirausahaan, dan penguatan manajemen keuangan memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kapasitas keluarga dalam memenuhi kebutuhan gizi anak. Intervensi yang terstruktur, partisipatif, dan kontekstual telah berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pendapatan keluarga yang secara langsung mendukung perbaikan pola konsumsi dan status gizi anak di tingkat rumah tangga. Temuan ini memberikan kontribusi ilmiah dengan memperkuat bukti bahwa pendekatan multidimensional yang mengintegrasikan aspek edukasi dan pemberdayaan

ekonomi merupakan strategi inovatif dalam intervensi pencegahan stunting berbasis komunitas.

Saran

Intervensi penguatan ekonomi keluarga dalam pencegahan stunting perlu dilakukan secara lebih sistematis dengan pelibatan lintas sektor, termasuk lembaga pendidikan, pemerintah daerah, dan mitra usaha lokal. Pendekatan program sebaiknya tidak hanya fokus pada aspek edukasi, tetapi juga menyediakan akses terhadap sumber daya seperti modal usaha, pelatihan teknis, dan pembinaan usaha kecil. Selain itu, pemantauan dan evaluasi dampak jangka panjang dari intervensi ekonomi terhadap status gizi anak perlu dilakukan untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program. Edukasi gizi dan keuangan yang berbasis praktik langsung seperti demo masak dan simulasi pengelolaan anggaran juga perlu terus diperkuat agar mampu mendorong perubahan perilaku secara nyata.

Keterbatasan Penelitian

Studi ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, tinjauan pustaka ini hanya mencakup artikel yang tersedia dalam akses terbuka (*open access*) dan terbit dalam rentang waktu 2021–2025 sehingga kemungkinan ada penelitian relevan lainnya yang tidak tercakup. Kedua, sebagian besar artikel yang dianalisis berasal dari wilayah Indonesia bagian barat sehingga generalisasi hasil terhadap konteks wilayah lain, seperti Indonesia timur. Ketiga, variasi dalam desain dan metode intervensi antar studi membuat sulit untuk melakukan perbandingan kuantitatif atau meta-analisis yang lebih mendalam. Terakhir, studi ini belum mengevaluasi secara langsung dampak jangka panjang dari intervensi terhadap status gizi anak, sehingga dibutuhkan penelitian lanjutan dengan pendekatan longitudinal dan evaluasi berbasis *outcome*.

Daftar Pustaka

Aini, N., Gonxa, A., Hera, M., Anindita, A. I., Malangkay, K. S., & Amalia, R. (2022). Hubungan Rendahnya Tingkat Ekonomi Terhadap Risiko Terjadinya Stunting : A Systematic Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, *3*(2). https://doi.org/10.31004/jkt.v3i2.4457

Arianto, B., & Handayani, B. (2024). Pendampingan Pencegahan Stunting Berbasis Tata Kelola Akuntansi Rumah Tangga di Desa Bakung Kabupaten Serang. *Rahmatan Lil 'Alamin Journal of Community Services*, 117–128. https://doi.org/10.20885/rla.vol3.iss2.art6

Azuwandri, Alfala, D., & Restu Hidayah, N. (2024). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga untuk Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Gotong Royong*, *1*(1), 2024–2057. https://doi.org/10.37676/goro

Barus, N., Chintya, R., Erlina Sari, S., & Masganti. (2024). Sosialisasi Kesehatan Gizi Dalam Mengoptimali Tumbuh Kembang Anak Dalam Parenting. *Journal Research and Education Studies*, *4*(2). http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir

Dhening, M. Y., & Tokan, F. B. (2023). Peningkatan Literasi Masyarakat Dalam Upaya Mencegah Stunting Di Desa Oringbele Kecamatan Witihama Kabupaten Flores Timur. *Kumawula : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *6*(3), 652–661. https://doi.org/10.24198/kumawula.v6i3.48683

Fadillah Natasha, S., Epi, Y., Hariyanti, I., Ariany, V., Surya, I., Khoiruddin Harahap, M., & Ganesha Medan, P. (2024). Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Di Desa Klumpang Kampung. *Jumas : Jurnal Masyarakat*, *3*(1), 48–53. https://doi.org/10.54209/jumas.v3i01.88

Fitriyani, F. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Keluarga dan Kesehatan pada Program Kampung Keluarga Berkualitas Desa Teras. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, *4*(1). https://doi.org/10.32528/manage.v4i01.310

Herman, H., Adia Purna, Z., Luthfi Siraj, M., Halim, D., & Widyawati, F. (2024). Implementasi Kebijakan Kesehatan Berbasis Komunitas untuk Peningkatan Gizi Anak di Desa Patobong, Kecamatan Mattirosompe, Kabupaten Pinrang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *23*(1). https://ojs.unm.ac.id/Humanis

Mashita, J., & Maya, S. (2023). Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Ekonomi Keluarga. *Al-Ijtimā: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1). 5-10.

Natasha, S. F., Epi, Y., Hariyanti, I., Ariany, V., & Surya, I. (2024). Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Di Desa Klumpang Kampung. *Jumas : Jurnal Masyarakat*, *1*. https://doi.org/10.54209/jumas.v3i01.88

Ningrum, P. F. K., & Oktafia, R. (2023). Pelatihan Pembuatan Pangan Lokal Sebagai Sumber Pendapatan Keluarga Bagi Kader Posyandu. *Jurnal Abdimasku*, *6*(3), 780–788.

Rahman, H., Rahmah, M., & Saribulan, N. (2023). Upaya Penanganan Stunting Di Indonesia Analisis Bibliometrik dan Analisis Konten. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa (JIPSK)*, *VIII*(01).

Sari, D. I., Lubis, A. I., Waldani, D., Tindoan, R. L., Syifa, M. A., & Jannah, M. (2024). Pengaruh Pemberian Edukasi dan Demo Masak Terhadap Pengetahuan Pembuatan Produk Frozen Food Berbasis Ikan Air Tawar Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Pada Santriwati Di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum, Desa Sakatiga, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir. *NUTRIZIONE (Nutrition Research and Development Journal)*, *4*(2).

Simanjuntak, S. M., Wulanda, A., Luthfiyyah, S. P., Gea, E. Z. B., & Absah, Y. (2024). Tabungan Keluarga Sejahtera : Program Edukasi Pengelolaan Keuangan Bagi Ibu Rumah Tangga di Klambir 5 Kota Medan. *MENGABDI : Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, *2*(6), 111–122. https://doi.org/10.61132/mengabdi.v2i6.1072

Sophia, Tukidi, Laksono, B. J., & Armando, R. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Keluarga Dan Penurunan Stunting Dengan Teknologi Pertanian Aquaponik Organik. *ADM: Jurnal Abdi Dosen Dan Mahasiswa*, *3*, 42. https://doi.org/10.61930/jurnaladm

Tegariyani, S., Santoso, P., & Jaya, T. J. (2024). Pemberdayaan Ibu dalam Memproduksi MPASI: Langkah Menuju Kemandirian Ekonomi Keluarga. In *Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat* (Vol. 3, Issue 6). November. https://edumediasolution.com/index.php/society

Ulfah, M., Muizz, A. W. K. A., & Widiya. (2022). Pengaruh Bantuan Dana Umkm Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM. *Hawalah : Kajian Ilmu Ekonomi Syariah*, *1*(2). http://hawalah.staiku.ac.id

Usman, M., Darmawan, A., Rahmalia, D., Safitri, T., Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2025). Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga Melalui Pelatihan Pembuatan Nugget Sayuran Untuk Ketahanan Ekonomi Masyarakat Berisiko Stunting. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* (Vol. 8, Issue 1). http://ejournal.iaiibrahimy.ac.id/index.php/Abdi_Kami

Utami, Y., Djunarto, & Sahetapy, W. (2024). Kemiskinan Perkotaan dan Angka Partisipasi Pendidikan Tinggi di Indonesia. *Jurnal EMT KITA*, *8*(2), 759–766. https://doi.org/10.35870/emt.v8i2.2439

Wuryanti, L., Listyaningsih, E., & Alansori, A. (2023). OPTIMALISASI EDUKASI PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI KELUARGA BERESIKO STUNTING DI KECAMATAN SEMAKA KABUPATEN TANGGAMUS. *Communnity Development Journal*, *4*(1), 5–10.

Yusnidar, Anora, A., & Azhari. (2024). Pemberdayaan Dan Pengetahuan Ekonomi Keluarga Melalui Program Pencegahan Stunting Pada Balita Didesa Jambo Mesjid Kota Lhokseumawe. *Smart Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*.

Biografi Singkat Penulis



Muhamad Abi Zakaria adalah mahasiswa Magister Keperawatan Universitas Gadjah Mada (UGM) tahun 2024 dengan peminatan Keperawatan Komunitas. Ia merupakan penerima beasiswa LPDP yang memiliki komitmen kuat terhadap isu kesehatan masyarakat, khususnya stunting. Sejak tahun 2019, Abi aktif sebagai volunteer dalam program *Cegah Stunting*, serta terlibat dalam berbagai penelitian dan edukasi lapangan. Kepeduliannya terhadap isu gizi anak mendorongnya menulis dan menerbitkan buku berjudul *Peran Keluarga dalam Pencegahan Stunting* yang mengulas pentingnya keterlibatan keluarga sebagai aktor utama dalam menurunkan angka stunting di Indonesia. Dengan latar belakang akademik dan pengalaman praktik di komunitas, Abi terus mengembangkan strategi pemberdayaan keluarga dan edukasi kesehatan berbasis komunitas dalam upaya pencegahan stunting yang berkelanjutan



Ayu Anita merupakan alumni mahasiswa Magister Keperawatan Universitas Gadjah Mada tahun 2024 dengan peminatan Keperawatan Komunitas. Ia memiliki ketertarikan kuat pada isu-isu kesehatan masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan ibu dan anak, termasuk pencegahan stunting melalui pendekatan edukatif dan promotif. Aktif sebagai relawan dan pelaksana berbagai program pengabdian masyarakat, Ayu berkomitmen untuk mendukung peningkatan kualitas hidup kelompok rentan melalui intervensi berbasis komunitas. Di bidang akademik, Ayu telah mempublikasikan sejumlah artikel ilmiah di berbagai jurnal, mulai dari jurnal nasional terakreditasi hingga jurnal internasional bereputasi. Topik publikasinya beragam, mulai dari trauma healing pada anak, posisi pronasi pada bayi gawat napas, hingga penggunaan terapi tradisional dan teknologi dalam keselamatan penggunaan obat. Selain itu, ia turut menyusun buku ajar di bidang promosi kesehatan dan perawatan paliatif, serta telah meraih berbagai penghargaan dalam kompetisi ilmiah tingkat nasional. Karya-karya tersebut mencerminkan kontribusinya terhadap pengembangan ilmu keperawatan yang aplikatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.



Dilma'aarij Riski Agustia merupakan dosen tetap di Prodi Kebidanan Universitas Satya Terra Bhinneka. Berdomisili di Medan, Sumatera Utara namun Lahir di Banyuwangi, 8 Agustus 1996. Lulus Sarjana Terapan dari Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang dan menyelesaikan Pendidikan Magisternya di Universitas Sebelas Maret Fakultas Pascasarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat Peminatan Kesehatan Ibu dan Anak. Dilma menjadi perwakilan *research fellow* dalam Contortium Diseminasi *Scaling-Up NCD Interventions in South-East Asia Project* (SUNISEA-INA) di Bangkok, Thailand tahun 2023. Penerima Hibah dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi tahun 2023 dalam skema Penelitian Dosen Pemula (PDP) Vokasi Kesehatan, selain itu sebagai penerima hibah internal universitas baik penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat yang berfokus ke permasalahan kesehatan reproduksi dan kesehatan ibu dan anak khususnya *breastfeeding*. Aktif menulis buku ajar dan referensi tentang

KIA-Kespro dan kesehatan masyarakat. Dilma berkomitmen untuk melakukan *research* dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan dan berdampak.